

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jamur entomopatogen isolat Karanggude teridentifikasi sebagai *Aspergillus oryzae*.
2. Metabolit sekunder jamur entomopatogen *A. oryzae* konsentrasi 15% dengan metode penyemprotan larva dan metode pencelupan pakan menyebabkan kematian larva 17% serta menurunkan daya pakan sebesar 21,15%.
3. Metabolit sekunder jamur entomopatogen *A. oryzae* konsentrasi 15% menghambat pertumbuhan larva 20,77%, pupa 19,84% dan imago 26,67%, menurunkan jumlah pupa dan imago terbentuk 20% dan 22% serta menurunkan jumlah penetasan telur 28%.
4. Metabolit sekunder jamur entomopatogen *A. oryzae* belum efektif untuk membunuh *S. frugiperda*.

B. Saran

Pemberian konsentrasi metabolit sekunder belum efektif membunuh *S. frugiperda*. Sebaiknya konsentrasi metabolit sekunder ditingkatkan agar lebih efektif untuk membunuh *S. frugiperda*.